

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi pada perdagangan Selasa (22/9/2026). Indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi mencatat rekor penutupan tertinggi baru setelah menguat 0,45% ke level 27.244,28. Sementara itu, indeks S&P 500 bergerak relatif stabil dan ditutup melemah tipis ke level 7.764,64. Di sisi lain, Dow Jones Industrial Average terkoreksi 185,14 poin atau 0,36% ke level 51.863,69. Dari pasar komoditas, harga minyak dunia mengalami pelemahan. Minyak Brent turun 1,09% menjadi US\$99,25 per barel, sedangkan West Texas Intermediate (WTI) melemah 1,3% ke level US\$94,50 per barel. Dari kawasan Asia Pasifik, data Flash PMI Australia periode September menunjukkan aktivitas ekonomi yang lebih lemah dari ekspektasi pasar. Sektor manufaktur mencatat kontraksi dengan indeks PMI turun dari 52,0 menjadi 49,3, mengindikasikan perlambatan aktivitas produksi.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia kembali tertekan pada perdagangan Selasa (22/9/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan rupiah melemah, sementara imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun bergerak stagnan. IHSG ditutup turun 107,68 poin atau 1,69% ke level 6.277,04 pada perdagangan Selasa. Pelemahan tersebut melanjutkan penurunan sehari sebelumnya. Sektor energi mencatat penurunan terdalam sebesar 3,9%. Sektor properti menyusul dengan pelemahan 2%, sementara sektor utilitas turun 1,5%. Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan keputusan suku bunga acuan pada Rabu (23/9/2026). Berdasarkan data dari Bloomberg, mayoritas analis masih memproyeksi Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah hingga 17.900, menjelang keputusan kebijakan Bank Indonesia pada hari Rabu (23/9/2026). Untuk perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 17.820 hingga 17.900. Imbal hasil obligasi pemerintah bergerak fluktuatif dengan perubahan sekitar 2-3 bps pada tenor menengah. Menjelang keputusan Bank Indonesia, investor asing mencatat *net sell* pada obligasi tenor 5 tahun, sementara investor domestik melakukan *net buy* pada tenor menengah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	S&P Global Manufacturing PMI SEP	49.3	52	51.7
ID	Interest Rate Decision		5.75	5.75
DE	S&P Global Manufacturing PMI SEP		54.3	54
EA	S&P Global Manufacturing PMI SEP		52.7	52.7
GB	S&P Global Manufacturing PMI SEP		51.7	51.5
US	S&P Global Manufacturing PMI SEP		53.9	53

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	21-Sep	22-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.11	0.04
INA 10 YR (USD)	5.91	5.89	(0.34)
UST 10 YR	4.95	4.96	0.21

INDEXES	21-Sep	22-Sep	%
IHSG	6384,73	6277,04	(1.69)
LQ45	634,29	625,61	(1.37)
S&P 500	7764,70	7764,64	(0.00)
DOW JONES	52048,83	51863,69	(0.36)
NASDAQ	27122,09	27244,28	0.45
FTSE 100	10739,01	10708,33	(0.29)
HANG SENG	25042,71	25087,75	0.18
SHANGHAI	3949,91	3952.13	0.06
NIKKEI 225	N/A	N/A	N/A

FOREX	22-Sep	23-Sep	%
USD/IDR	17900	17885	(0.08)
EUR/IDR	20521	20460	(0.29)
GBP/IDR	23923	23844	(0.33)
AUD/IDR	12714	12714	0.00
NZD/IDR	10203	10216	0.13
SGD/IDR	14024	14022	(0.01)
CNY/IDR	2673	2669	(0.16)
JPY/IDR	113.61	113.47	(0.12)
EUR/USD	1.1464	1.1440	(0.21)
GBP/USD	1.3365	1.3332	(0.25)
AUD/USD	0.7103	0.7109	0.08
NZD/USD	0.5700	0.5712	0.21